

ABSTRAK

Khikmatul Lailiyah, Analisis Disparitas Pendapatan Wilayah dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Tahun 2010-2013. Dibawah bimbingan Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Si dan Jakfar Sadik, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disparitas pendapatan wilayah dan klasifikasi pertumbuhan ekonomi, baik PDRB termasuk tambang maupun PDRB tanpa tambang yang terjadi di kabupaten/kota Provinsi Papua periode tahun 2010-2013 dengan menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan data angka jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita kabupaten se-Papua. Penelitian ini diolah dengan alat analisis indeks williamson dan tipology klassen. Metode ini digunakan untuk mengetahui ketimpangan dan klasifikasi pertumbuhan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) berdasarkan PDRB termasuk sektor tambang dihitung dengan indeks williamson, ketimpangan di Provinsi Papua berada diatas angka 0,5 ($IW > 0,5$), dengan nilai rata-rata indeks sebesar 0,6752. Hal ini mengindikasikan bahwa ketimpangan pendapatan di Provinsi Papua tinggi atau semakin tidak merata. Sedangkan berdasarkan PDRB non sektor tambang, ketimpangan Papua berada diantara angka 0,3-0,5, dengan nilai rata-rata sebesar 0,3681. Artinya ketimpangan pendapatan di Papua tergolong sedang.(2) pengklasifikasian kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2010-2013 berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita baik dengan ataupun tanpa tambang di Provinsi Papua yang menggunakan alat analisis Tipology Klassen dengan pendekatan wilayah menunjukkan bahwa kabupaten/kota di Provinsi Papua terbagi kedalam empat klasifikasi. Sedangkan paling banyak kabupaten/kota Provinsi Papua tergolong dalam Kuadran IV yaitu daerah relatif tertinggal, sebanyak 11 kabupaten/kota. Dari dua PDRB menghasilkan klasifikasi yang sama namun dengan pola pertumbuhan yang berbeda.

Kata Kunci : Provinsi Papua, Pertumbuhan, Ketimpangan, Indeks Williamson, Tipology Klassen.

ABSTRACT

Khikmatul Lailiyah, Analysis of Regional Income Disparity and Economic Growth Regency / City in the Province of Papua Year 2010-2013. Under the guidance of Dr. Mohtar Rashid, S.E., M.Si and Jafar Sadik, S.E., M.E.

This research aims to determine the classification of income disparity and economic growth of the region, both the GDP with mining and the GDP without mining that occurred in the district / city Papua Province year period 2010-2013 using descriptive quantitative research methods. This research uses data the number of people, economic growth and the GDP per capita regencies in Papua.

This research is processed by means of analysis williamson index and Klassen typology. This method is used to determine the classification of inequality and growth.

The conclusion of this research is (1) based on the GDP including the mining sector was calculated by williamson index, inequality in Papua is above the figure of 0.5 ($IW > 0.5$), with the average value of the index amounted to 0.6752. This indicates that income inequality in Papua level or uneven. While based on the GDP of non mining sector, Papua inequality is between 0.3-0.5 numbers, with an average value of 0.3681. This means that income inequality in Papua classified as moderate. (2) classification of districts / municipalities in the province of Papua in 2010-2013 based on economic growth and the GDP per capita either with or without the mine in Papua province is using analytical tools Klassen Typology with a regional approach showed that the district / city in Papua province is divided into four classifications. While most districts / cities categorized Papua province in Quadrant IV is relatively underdeveloped areas, as many as 11 districts / cities. GRDP of two classifications produce the same but with different growth patterns.

Keywords: Papua province, Growth, Inequality, Williamson Index, Klassen Typology.